

## RINGKASAN

Kehamilan adalah masa ketika seorang wanita membawa embrio atau fetus di dalam tubuhnya (Astuti, 2010). Kehamilan akan mempengaruhi tubuh dan mengalami perubahan fisiologis. Dampak dari proses fisiologis ini dapat timbul pada perilaku sehari-hari, ibu hamil menjadi lebih mudah marah atau tersinggung, gelisah, tidak mampu memusatkan pikiran, ragu-ragu, bahkan ingin lari dari kenyataan hidup, dan pada akhirnya kondisi ini akan menyebabkan kecemasan lebih lanjut (Wulandari, 2006). Sebagian besar wanita merasa sedih dan ambivalen tentang kenyataan bahwa ia hamil, kurang lebih 80% wanita mengalami kekecewaan, penolakan, kecemasan, depresi dan kesedihan (Varney, 2006).

Trimester I sering dianggap sebagai periode penyesuaian yang dilakukan wanita adalah terhadap kenyataan bahwa ia sedang hamil. Penerimaan terhadap kenyataan ini dan arti bagi dirinya merupakan beban psikologis yang paling penting pada trimester I kehamilan. Ibu hamil yang dapat mengatasi permasalahannya sendiri atau dengan bantuan dari suami, keluarga, atau tenaga kesehatan, kehamilan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Irianati, I, 2010). Tujuan dari penelitian adalah mengetahui korelasi antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester I di RSUD Sumedang.

Penelitian analitik yang dilakukan adalah *cross sectional*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2013 – Juni 2013. Variabel independen yang diteliti adalah dukungan keluarga yang akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan dengan variabel dependen yaitu kecemasan ibu hamil trimester 1.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji *validitas* dan *realibilitas*. Besar sampel yang digunakan adalah 47 orang. Teknik pengambilan sampel teknik *purposive sampling*. Pengujian masalah penelitian dengan uji korelasi dari *Spearman Rho*

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar dukungan keluarga yang dirasakan oleh ibu hamil trimester I adalah dukungan keluarga sedang yaitu 22 orang (47 %), bahwa ibu hamil trimester I sebagian besar mengalami cemas ringan yaitu 23 orang (49%). Berdasarkan uji statistik menggunakan analisis korelasi *Spearman's Rho* maka mendapatkan hasil *significancy* (p): 0,002 dengan koefisien korelasi *Spearman's Rho* (r): 0,449, dan memiliki koefisien korelasi (r) yang sedang.

Bila individu dihadapkan pada suatu stresor maka hubungan intim yang muncul karena adanya sistem keluarga dapat menghambat, mengurangi, bahkan mencegah timbulnya efek negatif stresor karena ikatan dalam keluarga dapat menimbulkan efek *buffering* (penangkal) terhadap dampak stresor. Munculnya efek ini dimungkinkan karena keluarga selalu siap dan bersedia untuk membantu individu ketika dibutuhkan serta hubungan antar anggota keluarga memunculkan perasaan dicintai dan mencintai. Individu dengan tingkat dukungan sosial tinggi memiliki perasaan kuat bahwa individu tersebut dicintai dan dihargai. Individu dengan dukungan sosial tinggi merasa bahwa orang lain peduli dan membutuhkan individu tersebut, sehingga hal ini dapat mengarahkan individu kepada gaya hidup yang sehat. Begitu juga dengan ibu hamil yang merasakan dukungan keluarga yang tinggi akan hidup sehat dengan menjaga kesehatan dan kehamilannya.

Penelitian ini menunjukkan kebutuhan akan perhatian yang lebih besar, keinginan memastikan bahwa bantuan yang dibutuhkan telah tersedia, dan keinginan akan keterlibatan keluarga.



## ABSTRACT

Pregnancy affects the body and physiological changes, the impact of these physiological processes may develop in daily behavior. Most of women feel sad and ambivalent about the fact that she was pregnant. Pregnant women with anxiety, may encounter a miscarriage, preterm labour, and underweight baby. The first trimester of pregnancy is often considered as a period of adjustment. These adjustments is to deal to the fact that she is pregnant now.

Analytical study method that used cross sectional. The study period is May 2013 - June 2013. The independent variable is family support and dependent variable is the first trimester pregnancy anxiety. The sample size is used to collect the data are 47 people with purposive sampling technique. Ststistic test of this study is the Spearman Rho correlation test.

The results of this study are largely family support perceived by first trimester women is medium support of the family with 22 people (47%), largely the first trimester pregnant women experience light anxiety with 23 people (49%). Spearman's Rho correlation analysis showed a significant value with (p): 0.002, correlation coefficient with (r): 0.449 or has a correlation coefficient (r) medium.

Conclusion of this study are largely family support perceived by first trimester pregnant women is the medium support of the family, and largely first trimester pregnant women are subjected to light anxiety. To reduce anxiety in the first trimester pregnant women are expected to engage her families in the antenatal care and counseling.

Keywords: Family Support, First Trimester Pregnancy Anxiety